

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan:

1. Perbuatan melawan hukum terhadap perjanjian pembayaran dengan jaminan fidusia, seperti dalam Perkara Putusan Nomor 74/Pdt.G/2018/PN.Bna, mengacu pada tindakan atau keputusan yang bertentangan dengan hukum yang mengatur transaksi semacam itu. Akibat dari perbuatan ini dapat berupa tuntutan hukum dan tuntutan ganti rugi. atau bahkan pembatalan perjanjian. Oleh karena itu, pemahaman dan penanganan yang hati-hati terhadap aspek hukum dalam perjanjian semacam ini sangat penting untuk memastikan perlindungan hak dan kepentingan semua pihak yang terlibat.
2. Bentuk perlindungan hukum terhadap pembeli beritikad baik yang dibebankan jaminan fidusia mencakup sejumlah mekanisme yang dirancang untuk melindungi hak-hak mereka dalam transaksi ini. Ini termasuk pendaftaran jaminan fidusia yang sah, hak prioritas terhadap barang jaminan, dan hak untuk meminta informasi terkait status jaminan. Selain itu, pembeli beritikad baik memiliki hak untuk mendapatkan ganti rugi jika terjadi pelanggaran terhadap perjanjian. Dengan demikian, perlindungan hukum ini memberikan landasan kuat bagi pembeli untuk menjaga kepentingan mereka dalam konteks jaminan fidusia.
3. Upaya hukum fidusia terhadap pembeli yang barangnya dijamin sebagai jaminan fidusia oleh orang lain mengacu pada upaya hukum yang dapat diambil oleh pembeli untuk melindungi hak-haknya dalam situasi ini. Hal ini termasuk hak untuk mengajukan tuntutan hukum terhadap pihak yang memberikan jaminan fidusia jika terjadi pelanggaran atau penyalahgunaan atas barang jaminan. Selain itu,

pembeli berhak untuk meminta pembatalan atau penghentian jaminan fidusia jika terdapat alasan sah untuk melakukannya. Dengan demikian, upaya hukum fidusia memberikan sarana yang penting bagi pembeli untuk menjaga keamanan dan keabsahan transaksi mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan tersebut di atas, maka penulis merumuskan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut;

1. Dalam perkara ini, penting untuk memahami dan mematuhi hukum terkait transaksi dengan jaminan fidusia. Perbuatan melawan hukum dapat berakibat pada tuntutan hukum, ganti rugi, atau pembatalan perjanjian. Oleh karena itu, perlindungan hak dan kepentingan semua pihak perlu diutamakan dengan penanganan hukum yang cermat.
2. Untuk memaksimalkan perlindungan hukum sebagai pembeli beritikad baik dalam transaksi dengan jaminan fidusia, pastikan melakukan pendaftaran yang sah, klaim hak prioritas, dan manfaatkan hak untuk meminta informasi mengenai status jaminan. Selain itu, siapkan langkah-langkah untuk mengajukan ganti rugi dalam kasus pelanggaran perjanjian. Dengan demikian, Anda dapat memastikan kepentingan Anda terlindungi secara optimal.
3. Jika barang Anda dijaminkan sebagai jaminan fidusia oleh pihak lain, pastikan untuk mengetahui hak-hak Anda. Anda memiliki hak untuk mengajukan tuntutan hukum jika terjadi pelanggaran atau penyalahgunaan atas barang jaminan. Selain itu, jika terdapat alasan sah, Anda dapat meminta pembatalan atau penghentian jaminan fidusia. Dengan memahami dan menggunakan upaya hukum fidusia, Anda dapat menjaga keamanan dan keabsahan transaksi Anda.